

ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM *CREDIT UNION* (CU) SUMBER KASIH SEJAHTERA

Desi Anggunsari, Hairul Anam, Butet Wulan Trifina
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan
anggunsari1803@gmail.com, hairul@uniba-bpn.ac.id bwtrifina.pakpahan@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Sumber Kasih Sejahtera dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan koperasi didukung oleh implementasi sistem pencatatan digital Fotress Digital Services (FDS). Komponen laporan keuangan disusun oleh sistem secara lengkap dan terstandarisasi. Implementasi sistem dan dukungan organisasi membuat penerapan standar berjalan optimal. KSP CU Sumber Kasih Sejahtera mampu menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal untuk dasar pengambilan keputusan, walaupun pemahaman konseptual pengurus mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) masih terbatas.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Kesiapan Penerapan, Koperasi Simpan Pinjam, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the readiness of the CU Sumber Kasih Sejahtera Credit Union (KSP) to implement Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP). Using a qualitative method with a case study approach, data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results of the study indicate that the cooperative's readiness is supported by the implementation of the Fotress Digital Services (FDS) digital record-keeping system. The components of the financial statements are generated by the system in a complete and standardized manner. The implementation of the system and organizational support ensure that the application of the standards runs optimally. KSP CU Sumber Kasih Sejahtera is able to present relevant and reliable financial statements as a basis for decision-making, even though the board members' conceptual understanding of the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) remains limited.

Keywords: Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), Readiness for Implementation, Credit Unions, Financial Statements.

PENDAHULUAN

Perubahan standar akuntansi di Indonesia dari SAK ETAP menuju SAK EP menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam penyusunan laporan keuangan bagi entitas privat. Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, meningkatnya kebutuhan akan informasi

keuangan yang relevan dan dapat diperbandingkan secara internasional, serta tuntutan transparansi dalam praktik akuntansi, hal ini mendorong Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk menyusun standar baru yaitu SAK EP. Pembaharuan Standar Akuntansi di Indonesia, khususnya

transisi dari SAK ETAP ke SAK EP menghadapi tantangan. Gusneli *et al.*, (2023) menjelaskan transisi ini menghadapi sejumlah tantangan yang berpengaruh terhadap efektivitas dan akurasi laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) berlaku untuk entitas privat seperti koperasi, koperasi dituntut untuk memahami dan menerapkan standar baru yang memiliki cakupan lebih luas, baik dari sisi pengakuan, pengukuran, maupun pengungkapan. Entitas privat yang ditujukan untuk penggunaan SAK EP tidak hanya koperasi, ada beberapa entitas privat yang dimaksud seperti PT/CV kecil-menengah, Perusahaan jasa (kantor konsultan, *travel agent*), Yayasan dan Persekutuan firma. Koperasi sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan keanggotaan, koperasi berkewajiban menyajikan laporan finansial yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan guna memenuhi akuntabilitas terhadap anggota dan para pemangku kepentingan lainnya (Setiajatnika & Hidayat, 2025). Laporan keuangan koperasi bukan semata-mata menjadi instrumen pertanggungjawaban pengelola kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT), melainkan juga memiliki fungsi strategis dalam membangun kepercayaan masyarakat luas, memperkuat sistem tata kelola organisasi, serta memperlancar akses perolehan dana dari sumber pembiayaan eksternal (Salman & Sutisna, 2025).

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa penerapan SAK EP tidak selalu berjalan mulus. Berdasarkan penelitian (Setiajatnika & Hidayat, 2025) mengungkapkan bahwa kesiapan penerapan SAK EP pada KSP di Jawa Barat masih rendah, belum optimal karena keterbatasan SDM akuntansi dan sistem informasi yang masih manual. Penerapan standar ini berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga memerlukan dukungan eksternal dari pemerintah dan IAI untuk mempercepat transisi. Penelitian lain

Suhendar *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwa minimnya informasi, diklat, dan literasi terkait SAK EP menghambat implementasi standar pada koperasi. Koperasi baru akan mengadopsi SAK EP jika ada tuntutan dan fasilitasi dari pemerintah.

Penelitian ini difokuskan pada koperasi simpan pinjam yang aktif dan beroperasi di Kota Balikpapan. KSP CU Sumber Kasih Sejahtera merupakan satu-satunya koperasi simpan pinjam yang aktif dan beroperasi sesuai dengan data Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian Balikpapan. Penelitian ini mengkaji tingkat kesiapan KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dalam menerapkan SAK EP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesiapan tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan penerapan SAK EP pada koperasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang berarti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek penelitian. Data yang terkumpul dipelajari sebagai satu kesatuan yang tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian KSP CU Sumber Kasih Sejahtera, yang terletak di Jl. Arjuna, Kampung Timur, RT 031, RW 08, Kec. Balikpapan Utara. Informan dalam penelitian ini adalah Manajer KSP CU Sumber Kasih Sejahtera.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait pemahaman SAK EP serta pemahaman dan penggunaan laporan keuangan sesuai SAK EP. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dan tidak langsung dengan Manajer KSP CU Sumber Kasih Sejahtera. Data sekunder berupa lampiran pendukung seperti Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), Laporan Posisi Keuangan koperasi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi langsung di lapangan untuk mengamati perilaku dan kondisi nyata, wawancara mendalam dengan informan kunci guna memperoleh informasi verbal yang detail, serta analisis dokumen resmi dan catatan terkait untuk melengkapi data sekunder yang relevan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori tertentu. Selanjutnya data tersebut diinterpretasikan secara mendalam untuk menemukan pola, tema, dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian.

- a. Pengumpulan data; observasi pada KSP CU Sumber Kasih Sejahtera, wawancara dengan Manajer Koperasi, analisis dokumen yang menjadi lampiran atau file pendukung penelitian.
- b. Reduksi data; merangkum hasil wawancara dengan informan.
- c. Penyajian data; menyajikan data yang sudah dianalisis dalam bentuk uraian dan mengaitkan dengan temuan.
- d. Penarikan kesimpulan; menjelaskan temuan baru yang terjadi pada KSP CU Sumber Kasih Sejahtera.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Tingkat pemahaman SAK EP digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengelola koperasi memahami

standar akuntansi yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

a) Pemahaman terkait SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara, informan mengetahui dan memahami standar perubahan dari SAK ETAP menjadi SAK EP yang wajib diterapkan pada koperasi simpan pinjam, terutama dalam aspek perubahan istilah laporan keuangan. Namun pemahaman informan terhadap prinsip-prinsip dasar dan aspek konsep SAK EP masih terbatas, karena jawaban yang diberikan lebih mengarah pada penggunaan sistem pendukung penyusunan laporan keuangan daripada penjelasan yang spesifik.

b) Dukungan Implementasi SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara, KSP CU Sumber Kasih Sejahtera memperoleh informasi penerapan SAK EP melalui sosialisasi dari pusat koperasi secara Zoom dan tidak mengalami kendala signifikan karena setiap perubahan berdiri disosialisasikan secara berkala. Dukungan serta manajemen terlihat dari komitmen menjalankan kebijakan pusat pemanfaatan sistem informasi akuntansi *Fortress Digital Service* (FDS) yang memudahkan penerapan standar secara konsisten dan serentak dengan koperasi lain di bawah naungan pusat.

c) Kesiapan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara, pengurus KSP CU Sumber Kasih Sejahtera memahami isi laporan keuangan, namun pemahaman terhadap konsep dan terminologi SAK EP masih belum optimal, terlihat dari kebingungan dalam penggunaan istilah seperti "laporan posisi keuangan" yang masih sering disebut "neraca". Keterbatasan ini memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar pengurus dapat memahami konsep

dan terminologi SAK EP secara menyeluruh.

d) Implementasi SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara, KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dinilai memiliki kesiapan yang memadai dalam menerapkan SAK EP, karena dalam proses pemeriksaan laporan keuangan tidak ditemukan kendala. Hal ini didukung oleh penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang otomatis sesuai ketentuan SAK EP, sehingga proses pelaporan keuangan berjalan secara konsisten dan terintegrasi.

b. Pemahaman dan Penggunaan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Tingkat pemahaman dan penggunaan laporan keuangan sesuai SAK EP digunakan untuk mengetahui sejauh mana koperasi memahami ketentuan SAK EP serta menerapkannya dalam penyusunan laporan keuangan.

a) Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, KSP CU Sumber Kasih Sejahtera telah menyusun komponen laporan keuangan sesuai SAK EP, yang terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan laporan keuangan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban penyajian laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

b) Kepatuhan terhadap SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara, KSP CU Sumber Kasih Sejahtera telah mengacu pada SAK EP sejak 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP yang digunakan sejak Desember 2020,

dan telah menyusun komponen laporan keuangan sesuai standar baru, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sistem pencatatan yang terintegrasi telah menerapkan seluruh ketentuan SAK EP dan memungkinkan penyesuaian otomatis apabila terjadi perubahan standar di masa mendatang.

c) Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan sesuai SAK EP

Berdasarkan hasil wawancara, tidak terdapat kendala signifikan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EP, hanya kendala teknis eksternal seperti gangguan jaringan, dan sistem pencatatan digital yang digunakan sejak 2020 sangat mendukung proses tersebut. Peralihan dari sistem manual (2012–2020) yang rawan kesalahan akibat jumlah anggota hampir 1.000 orang ke sistem digital telah meningkatkan akurasi dan efisiensi penerapan SAK EP.

d) Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan jawaban informan, laporan keuangan KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dinilai berkualitas baik karena memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya bagi penggunaanya. Kualitas ini didukung oleh penggunaan sistem pencatatan yang dirancang sesuai SAK EP, sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara konsisten dan terstandarisasi.

Pembahasan

a. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Berdasarkan hasil wawancara, pemahaman informan terhadap SAK EP di KSP CU Sumber Kasih Sejahtera

masih bersifat deskriptif dan terbatas pada perubahan istilah (seperti dari "neraca" menjadi "laporan keuangan"), belum menyentuh prinsip-prinsip dasar seperti Keterpahaman, Relevansi, Keandalan, dan Keterbandingan. Meski demikian, penerapan SAK EP mendapat dukungan kuat dari PUSKOPCUINA melalui sosialisasi daring kepada 41 KSP CU serta penyediaan sistem *Fortress Digital Services* (FDS) yang dirancang sesuai prinsip SAK EP, sehingga risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Kesiapan sumber daya manusia pun masih timpang antara pemahaman praktis laporan keuangan dan pemahaman konsep/terminologi SAK EP, sejalan dengan temuan (Setiajatnika & Hidayat, 2026) bahwa pemahaman pengurus koperasi umumnya masih terbatas.

Meskipun terdapat keterbatasan pemahaman konseptual, secara keseluruhan KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dinilai memiliki kesiapan implementasi yang cukup baik, ditandai dengan tidak adanya temuan atau koreksi signifikan dalam pemeriksaan laporan keuangan oleh PUSKOPCUINA. Hal ini didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terotomatisasi dan terintegrasi, sehingga penerapan SAK EP tidak hanya bergantung pada kompetensi individu pengurus, melainkan juga pada sistem pencatatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Muthmainah *et al.*, 2025) bahwa sistem pencatatan terstruktur meningkatkan kualitas pelaporan keuangan koperasi, sekaligus mengonfirmasi teori dukungan organisasi (*Organizational Support Theory*) bahwa keberhasilan implementasi standar sangat dipengaruhi oleh sistem pendukung dan komitmen manajemen.

b. Pemahaman dan Penggunaan Laporan Keuangan sesuai Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Penyusunan laporan keuangan KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dilakukan secara komprehensif dengan memenuhi seluruh komponen wajib SAK EP, yaitu Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pemenuhan komponen ini mencerminkan komitmen organisasi dalam mengimplementasikan standar serta menghasilkan instrumen pelaporan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan, sejalan dengan ketentuan IAI (2023) maupun temuan (Salman & Sutisna, 2025) bahwa konsistensi penerapan SAK EP meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi.

Kepatuhan, KSP CU Sumber Kasih Sejahtera telah menerapkan SAK EP sejak resmi berlaku pada 1 Januari 2025, didukung pengalaman penerapan SAK ETAP sebelumnya sejak Desember 2020 yang mempermudah proses transisi regulasi. Integrasi kelima komponen laporan ke dalam sistem pencatatan internal turut meminimalkan disrupsi selama masa peralihan dan menjamin keberlanjutan kepatuhan di masa mendatang, sebagaimana didukung oleh temuan (Safitri *et al.*, 2025). Pada aspek sistem pencatatan, tidak ditemukan hambatan substantif dalam penerapan SAK EP; kendala yang muncul lebih bersifat teknis-eksternal seperti gangguan jaringan internet. Migrasi dari pencatatan manual pada periode 2012–2020, yang rentan terhadap human error dan lemah dari sisi akurasi serta pengendalian internal, menuju sistem terintegrasi sejak 2020 terbukti fleksibel dalam merespons transisi ke SAK EP, sejalan dengan temuan (Setiajatnika & Hidayat, 2026) bahwa digitalisasi sistem akuntansi mempermudah koperasi dan

mengurangi risiko kesalahan
 pencatatan.

Tabel Penyesuaian Komponen Laporan Keuangan terhadap SAK EP

No	Aspek	Indikator	Sesuai	Belum Sesuai	Ket
1	Laporan posisi keuangan	Terdapat laporan posisi keuangan	✓		
		Aset lancar dan tidak lancar terpisah	✓		
		Kewajiban dan ekuitas disajikan jelas	✓		
2	Laporan laba rugi/SHU	Terdapat laporan laba rugi/SHU	✓		
		Pendapatan dan beban dicatat terpisah	✓		
3	Laporan arus kas	Terdapat laporan arus kas	✓		
4	Laporan perubahan ekuitas	Terdapat laporan perubahan ekuitas	✓		
5	Catatan atas laporan keuangan	Terdapat CALK	✓		
6	Pencatatan transaksi	Setiap transaksi memiliki buku transaksi	✓		Transaksi pengurus menggunakan slip; transaksi anggota menggunakan slip dan buku anggota
		Pencatatan dilakukan rutin	✓		
7	Kualitas informasi	Laporan mudah dipahami	✓		
		Laporan dibandingkan antar periode	✓		

8	Administrasi keuangan	Dokumen keuangan tersimpan rapi	✓		Laporan keuangan soft copy rapi; dokumen tersimpan pada slip juga rapi
		Terdapat buku kas	✓		
9	Kesesuaian dengan SAK EP	Penyajian akun sesuai standar	✓		

Kualitas laporan keuangan KSP CU Sumber Kasih Sejahtera dinilai unggul karena mampu memberikan kemanfaatan bagi pengguna dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, didukung oleh optimalisasi sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi dengan SAK EP sehingga menghasilkan output yang akurat dan konsisten. Laporan tersebut juga telah memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan, mencerminkan kondisi keuangan secara valid karena disusun melalui sistem yang

dirancang khusus sesuai SAK EP, sehingga memperkuat konsistensi penyajian dan meminimalkan risiko human error. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Safitri *et al.*, 2025) dan (Salman & Sutisna, 2025) bahwa penerapan SAK EP berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sekaligus menegaskan bahwa SAK EP bukan sekadar formalitas kepatuhan standar, melainkan instrumen transformasi strategis yang berdampak nyata terhadap kualitas output laporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel Penilaian Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan Karakteristik SAK EP

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
1	Relevan	Laporan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengurus dan anggota	Sesuai
		Informasi dalam laporan sesuai kondisi koperasi	Sesuai
		Laporan disusun tepat waktu	Sesuai
2	Andal	Data dalam laporan dapat dipercaya	Sesuai
		Pencatatan dilakukan secara konsisten	Sesuai
		Tidak terdapat perbedaan antara kas dan pencatatan	Sesuai
3	Dapat dipahami	Format laporan mudah dibaca	Sesuai

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
4	Dapat dibandingkan	Penggunaan istilah mudah dimengerti	Sesuai
		Penyajian laporan sistematis	Sesuai
		Laporan dibuat secara konsisten tiap periode	Sesuai
		Terdapat data periode sebelumnya	Sesuai
		Metode pencatatan tidak berubah-ubah	Sesuai

KSP CU Sumber Kasih Sejahtera telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EP, mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Proses ini didukung sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dari SAK ETAP ke SAK EP, sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan, andal, dan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Namun, kesiapan penerapan SAK EP belum sepenuhnya optimal. SAK EP lebih komprehensif dengan 35 bab yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan. Penerapannya tidak hanya soal format laporan, tetapi juga pemahaman dan penerapan seluruh ketentuan. Staf keuangan masih sangat bergantung pada sistem aplikasi *Fortress Digital Services* (FDS) dari PUSKOPCUINA, tanpa menguasai substansi tiap bab SAK EP. Laporan keuangan sudah KSP CU Sumber Kasih Sejahtera sudah mengacu pada SAK EP, tetapi kesiapan implementasi perlu ditingkatkan, terutama dalam penguasaan 35 bab tersebut, agar standar diterapkan secara konseptual dan konsisten, bukan sekadar administratif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada KSP CU Sumber Kasih Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa koperasi ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan SAK EP sejak 1 Januari 2025 dengan menyusun seluruh komponen laporan keuangan yang diwajibkan secara lengkap, meliputi Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, yang didukung oleh sistem informasi akuntansi *Fortress Digital Services* (FDS) yang terintegrasi dari PUSKOPCUINA, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik, relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sesuai dengan karakteristik kualitatif SAK EP, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan melalui migrasi dari sistem manual menuju digitalisasi yang terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan. Implementasi SAK EP belum sepenuhnya optimal karena pemahaman pengurus dan staf keuangan terhadap substansi konseptual SAK EP masih terbatas pada perubahan istilah dan format laporan, tanpa menguasai secara mendalam 35 bab yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan, serta masih tingginya ketergantungan pada sistem *Fotress Digital Service* (FDS) tanpa diimbangi dengan penguasaan prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti keterpahaman, relevansi, keandalan,

dan keterbandingan, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemampuan praktis operasional dan pemahaman konseptual teoretis. Secara administratif dan kepatuhan regulasi KSP CU Sumber Kasih Sejahtera telah menjalankan SAK EP dengan baik yang ditandai dengan tidak ditemukannya kendala signifikan dalam pemeriksaan laporan keuangan oleh PUSKOPCUINA, namun diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang lebih mendalam agar penerapan SAK EP tidak sekadar menjadi formalitas kepatuhan standar, melainkan benar-benar menjadi instrumen transformasi strategis yang berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan akuntabilitas koperasi secara menyeluruh.

. Disarankan agar KSP CU Sumber Kasih Sejahtera bersama PUSKOPCUINA terus meningkatkan kompetensi pengurus melalui pelatihan atau sosialisasi yang lebih intensif dan berkelanjutan, dengan penekanan khusus pada pemahaman konsep dasar dan prinsip-prinsip fundamental SAK EP, bukan hanya pada aspek perubahan istilah dan format pelaporan, sehingga pengurus tidak hanya mampu menggunakan laporan keuangan sebagai pengguna informasi tetapi juga memahami secara utuh dasar penyusunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusneli, G., Sudarmanto, E., & Devi, E. K. (2023). Tantangan dan Peluang Dalam Implementasi Standar Akuntansi Internasional (IFRS). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(3), 205–212.
<https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.643>
- Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/299441/permenkop-ukm-no-5-tahun-2024>
- Muthmainah, E., Ryad, A. M., & Sobari. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi (J-SIME)*, 2(1), 2048–2070.
<https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i1.1019>
- Riza Salman, K., & Sutisna, E. (2025). Implementasi SAK Entitas Privat (SAK EP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2024. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 18–25.
<https://doi.org/10.14414/kedaymas.v6i2.5625>
- Safitri, A., Kartika, & Rikayana, H. L. (2025). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Topsis Wanita Mandiri Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(12), 821–827.
<https://sejurnal.com/pub/index.php/jikm/article/view/1288/1244>
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. *Komparasi Standar Akuntansi*. 177 *J-COOP*, 1(2), 1–12.
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2026). Kesiapan Digitalisasi Akuntansi Koperasi dalam Menerapkan SAK Entitas Privat. *J-COOP, Journal Of Co-Operative*, 1(2), 27–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32670/jc.v2i1>
- Staubus, G. J. (2000). *The Decision Usefulness Theory of Accounting: A Limited History*. Routledge Publishing Inc.
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). Analisis Persepsi Dan

Pengetahuan Akuntansi Pengguna SAK
ETAP Terhadap SAK Entitas Privat (Ep)
Pada Penyusunan Laporan Keuangan
(Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota
Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3),
330–338.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26569>